

### Global

Perdagangan bursa Wall Street semalam di tutup dalam rangka merayakan libur Hari Kemerdekaan (Independence Day). Investor menantikan rilis notulen pertemuan FOMC atas kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) pada bulan Juni lalu. Sementara itu dari Australia, Bank sentral Australia akhirnya memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga acuannya, dan memilih untuk bertahan di 4.1%, dimana hal ini sedikit diluar perkiraan konsensus yang memperkirakan adanya kenaikan 25bps. Kondisi inflasi Australia yang mulai terlihat penurunan pada Indeks Harga Konsumen ke 5.6% di Bulan Mei menjadi salah satu faktor diambilnya langkah pause ini. Namun tingkat inflasi Australia yang masih jauh dari target inflasi 2-3% membuat Gubernur Philip Lowe pada pidatonya memberi sinyal ada kemungkinan pengetatan ekonomi lebih lanjut.

### Domestik

Bank Dunia pada bulan Juli 2023 kembali memasukkan Indonesia ke dalam kategori negara berpenghasilan menengah atas alias upper middle income country. Untuk diketahui, Bank Dunia membuat klasifikasi negara berdasarkan GNI per capita dalam empat kategori. Yakni, low income (US\$1.035), lower middle income (US\$1.036 hingga US\$4.045), upper middle income (US\$4.046 hingga US\$12.535), serta high income (di atas US\$12.535). Melihat data Bank Dunia, saat ini perekonomian Indonesia pada 2022 dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 71,82 juta atau US\$ 4.788.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15.000-15.020 dengan perkiraan range perdagangan di 14.980-15.030. Dari pasar obligasi terlihat masuknya penawaran sebanyak IDR 35T pada lelang Sukuk kemarin menunjukkan demand yang cukup besar terhadap pasar obligasi Indonesia, adapun target absorpsi pemerintah kembali diturunkan ke IDR 6T dibanding sebelumnya IDR 7T. Disisi lain, terlihat rally terjadi di tenor panjang dengan yield 10Y & 20Y bergerak turun 5-6bps. Hal ini disebabkan karena terjadi pertukaran tenor oleh investor dari tenor pendek ke tenor panjang. Investor domestik masih menunjukkan minatnya pada tenor menengah.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	3-Juli	4-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.24	6.21	(0.45)
INA 10 YR (USD)	4.87	4.87	0.02
UST 10 YR	3.85	3.85	0.00

INDEXES	3-Juli	4-Juli	%
IHSG	6696.72	6681.75	(0.22)
LQ45	952.57	948.74	(0.40)
S&P 500	4455.59	Closed	N/A
DOW JONES	34418.47	Closed	N/A
NASDAQ	13816.77	Closed	N/A
FTSE 100	7527.26	7519.72	(0.10)
HANG SENG	19306.59	19415.68	0.57
SHANGHAI	3243.98	3245.35	0.04
NIKKEI 225	33753.33	33422.52	(0.98)

FOREX	4-Juli	5-Juli	%
USD/IDR	15060	15020	(0.27)
EUR/IDR	16423	16342	(0.49)
GBP/IDR	19107	19086	(0.11)
AUD/IDR	10050	10041	(0.09)
NZD/IDR	9271	9302	0.33
SGD/IDR	11144	11119	(0.22)
CNY/IDR	2080	2078	(0.11)
JPY/IDR	104.13	103.85	(0.27)
EUR/USD	1.0905	1.0880	(0.23)
GBP/USD	1.2687	1.2707	0.16
AUD/USD	0.6673	0.6685	0.18
NZD/USD	0.6156	0.6193	0.60

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Composite PMI JUN	50.1	51.6	50.5
JP	Jibun Bank Composite PMI JUN	52.1	54.3	52.3
CN	Caixin Composite PMI JUN		55.6	55.1
EA	ECB Non-Monetary Policy Meeting			
EA	HCOB Composite PMI JUN		52.8	50.3
US	Factory Orders MoM MAY		0.4%	1.5%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI